



## Efektivitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Profesionalisme Guru di UPT SMP Negeri 6 Medan

Syuwaibatul Islamiyah<sup>1</sup>, Hasnil Aida Nasution<sup>2</sup>, Abdul Aziz<sup>3</sup>  
Pendidikan Agama Islam, Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan  
E-mail: [syuwaibatul123@gmail.com](mailto:syuwaibatul123@gmail.com)

### *Abstract*

The Teacher Professional Education Program (PPG) is an educational program designed to prepare graduates of undergraduate education and non-education programs to fully master teacher competencies in accordance with national education standards. Teachers as professional educators are evidenced by the possession of an educator certificate obtained through the PPG program. Through PPG, teachers are expected to enhance their ability to master teaching materials, plan, develop, and implement effective and productive learning processes. This study aims to determine the effectiveness of the PPG program in improving teacher professionalism at UPT SMP Negeri 6 Medan. This research employs a qualitative approach with a field research design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data validity is ensured through triangulation. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the PPG program is effective in improving teachers' knowledge, skills, attitudes, and motivation, which positively impacts teacher professionalism at UPT SMP Negeri 6 Medan.

**Keywords:** Effectiveness, PPG, Teacher Professionalism.

### **Abstrak**

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 kependidikan maupun nonkependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar pendidikan nasional. Guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui program PPG. Melalui PPG, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam menguasai bahan ajar, merencanakan, mengembangkan, serta mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program PPG terhadap profesionalisme guru di UPT SMP Negeri 6 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PPG efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan motivasi guru sehingga berdampak positif terhadap profesionalisme guru di UPT SMP Negeri 6 Medan.

**Kata Kunci :** Efektivitas, PPG, Profesionalisme Guru .

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Kualitas pendidikan juga mencerminkan tingkat kemajuan dan modernitas suatu masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai pendorong perubahan budaya, mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap perkembangan zaman.

Sedangkan Menurut Al-Ghazali pendidikan yang baik merupakan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Ghazali menggabungkan antara kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Tujuan pendidikan dalam pandangan Al-Ghazali terdiri dari dua yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang ialah pendekatan diri kepada Allah. Sedangkan tujuan jangka pendek Menurut Al-Ghazali ialah diraihnya profesi manusia sesuai dengan bakat dan kemampuannya. (At, 2023).

Dalam AL-Qur'an Allah memerintahkan umatnya untuk memiliki pengetahuan yang luas dan seluas-luasnya. Sebagaimana Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Sebagaimana firman Allah dalam (Q.s Al-Mujadalah :11)

لَكُمْ اللَّهُ يَفْسِحُ فَافْسِحُوا لِكُمْ فَإِنَّمَا أَمْنَوْا الَّذِينَ يَأْتِيُهَا  
الْعِلْمُ أُولُو وَاللَّذِينَ مِنْهُمْ أَمْنَوْا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَإِنْ شَرُّوْا فَقِيلَ وَإِنَّ  
خَيْرُ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَتٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslim untuk melakukan perbuatan yang menimbulkan rasa persaudaraan dalam semua pertemuan. Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, dalam berbagai forum atau kesempatan, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu," maka lapangkanlah jalan menuju

majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepada kamu dalam berbagai tempat, "Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan," maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Profesionalisme berasal dari Bahasa *Anglosaxon* yang mengandung pengertian kecakapan, keahlian dan disiplin. Profesionalisme mengandung juga pengertian menjalankan suatu profesi untuk keuntungan atau sumber penghidupan.(Ii & Profesionalisme, 2020). Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka (Zaki, 2021).

Guru memegang peran penting dan strategis dalam Pendidikan. Sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para sisiwa, guru merupakan agen perubahan social yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri. Dalam pengertian sederhana, guru merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. (Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

Pendidikan profesi merupakan salah satu bentuk dari pendidikan lanjut yang dapat dilaksanakan setelah program sarjana dan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Program Pendidikan Profesi Guru sendiri merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV non-kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru

secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional. Pendidikan profesi guru ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan. PPG merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku lagi mulai tahun 2005. Lulusan pendidikan profesi akan mendapatkan gelar Gr dibelakang nama guru tersebut.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), program tersebut merupakan sebagian jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan. Menurut UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program Sarjana yang mempersiapkan peserta memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan diawal, peneliti mendapatkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UPT SMP Negeri 6 Medan sangat efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru. Program ini memperdalam pemahaman guru mengenai kurikulum terbaru dan metode pengajaran inovatif, yang berdampak positif pada keterampilan mengajar mereka. Setelah mengikuti pelatihan, guru melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan pengajaran, yang memperbaiki kualitas pengajaran dan interaksi dengan siswa. Program PPG di UPT SMP Negeri 6 Medan juga berhasil meningkatkan keterampilan pedagogis dan pemahaman teknik evaluasi, serta memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi antar guru melalui aktivitas kelompok dan proyek bersama. Dengan elemen kunci seperti pelatihan mendalam, sesi praktis, umpan balik dari mentor, dan integrasi teknologi, PPG efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan kolaborasi guru, sehingga memperkuat kualitas pendidikan di sekolah.

Di sini peneliti mendapatkan adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul "*Efektivitas Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Profesionalisme Guru di UPT SMP Negeri 6 Medan*". Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian dan juga kualitas dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap

profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di UPT SMP Negeri 6 Medan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Natural Observation* atau observasi alami. Observasi alami adalah pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengamati secara menyeluruh suatu latar tanpa melakukan perubahan apa pun (Raharjo, 2010). Sumber data dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan angket. Dokumentasi berupa rekaman atau foto, serta observasi langsung yang berkaitan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk, yakni sumber Data Primer dan sumber Data Sekunder. Sumber Data Primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Informan penelitian terdiri dari lima orang, yaitu wakil direktur kurikulum serta empat guru, yang mencakup satu guru Bahasa Inggris, satu guru Bahasa Indonesia, satu guru Matematika, dan satu guru PKN di SMP Negeri 6 Medan (Hadi, 2016). Sedangkan sumber Data Sekunder adalah informasi yang tersedia dalam bentuk dokumen atau arsip. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup dokumentasi resmi, seperti arsip sekolah, serta foto kegiatan yang relevan dengan penelitian.

Adapun Instrumen dalam penelitian ini adalah seperti angket, panduan wawancara, atau panduan observasi, juga dapat digunakan, fungsinya hanya sebagai alat bantu yang melengkapi tugas peneliti sebagai instrumen utama (Yusuf, 2017). Kemudian Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian, dibagi menjadi tiga bentuk yakni, wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah bentuk percakapan antara pewawancara dan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan untuk kebutuhan penelitian (Salim & Syahrum, 2012). Kemudian observasi bertujuan untuk memahami makna suatu peristiwa di lapangan, sehingga menjadi aspek penting dalam penelitian kualitatif (Salim & Syahrum, 2012). Dan yang terakhir dokumentasi yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Menurut Moleong,

dokumen dimanfaatkan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menganalisis, dan meramalkan hasil penelitian (Moleong, 2018).

Selain itu juga teknik analisis data dalam penelitian, dibagi menjadi dua antara lain: 1) Tahap Observasi Lapangan, 2) Tahap Analisi Data. Menurut Sugiono, mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Proses analisis melibatkan beberapa langkah berikut: 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*), 2) Data Reduksi (*Data Reduction*), 3) Penyajian Data (*Data Display*), 4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Kemudian Teknik Penjamin Data dalam penelitian ini adalah peneliti menerapkan teknik triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai bahan verifikasi atau pembanding terhadap data yang diperoleh (Zuriah, 2009).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Program PPG dapat meningkatkan pengembangan dan keterampilan guru dalam mengajar di UPT SMP Negeri 6 Medan**

Secara keseluruhan, implementasi Program PPG di UPT SMP Negeri 6 Medan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan pada pengembangan profesional guru, keterampilan praktis mengajar, dan kualitas pendidikan di sekolah. Program ini membuktikan efektivitasnya melalui pendekatan terintegrasi, pelatihan praktis, dan evaluasi yang berkelanjutan. Tetapi untuk menerapkan itu semua tentunya tidak mudah dan butuh proses yang sangat Panjang dan konsisten dari guru itu sendiri.

Artikel oleh Purwanto dan Purwanti dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru. Artikel ini menjelaskan bagaimana pelatihan berkelanjutan dan pendekatan terintegrasi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan efektivitas pengajaran guru. Penelitian ini mendukung temuan bahwa pelatihan yang terintegrasi dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan kunci untuk mencapai perbaikan dalam kualitas pendidikan (Purwanto & Purwanti, 2021).

Terakhir, teori Budi Santosa menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran inovatif yang dipelajari dalam pelatihan berdampak positif pada keterampilan praktis, mendukung hasil bahwa PPG meningkatkan keterampilan guru secara efektif (Santosa, 2018).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Syahreini Chandra selaku waka kurikulum di UPT SMP Negeri 6 Medan, beliau menjelaskan bahwa dapat disimpulkan Implementasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) memberikan dampak signifikan pada pengetahuan dan keterampilan mengajar guru dengan pendekatan yang terintegrasi dan komprehensif. Program ini dirancang untuk mengatasi berbagai aspek pengembangan profesional guru, termasuk pelatihan tentang kurikulum terbaru, metode pengajaran inovatif, dan teknologi pendidikan. Pelatihan tersebut melibatkan sesi praktis seperti simulasi dan praktik lapangan yang memfasilitasi penerapan teori dalam praktik nyata.

program Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara signifikan mempengaruhi keterampilan praktis mengajar di kelas. Program ini telah membantu guru-guru, termasuk Ibu Junita, dalam mengembangkan dan menerapkan teknik pengajaran yang lebih inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan teknologi pendidikan. Selain itu, program ini juga memperbaiki pengelolaan kelas dengan strategi yang lebih efektif dan pembagian kelompok yang lebih strategis. Kepala Sekolah mengonfirmasi bahwa program PPG telah meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran variatif dan interaktif, serta memperbaiki pengelolaan kelas. Wakil Kepala Sekolah juga menambahkan bahwa penerapan teknik baru, termasuk penggunaan media digital dan alat edukasi interaktif, telah berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

### **B. Dampak program PPG terhadap sikap dan motivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di UPT SMP Negeri 6 Medan**

Program Pendidikan Profesi Guru tidak hanya berdampak pada peningkatan kualifikasi teknis guru, tetapi juga secara signifikan memengaruhi sikap dan motivasi mereka, serta meningkatkan sikap positif dan motivasi profesional, program ini membantu

guru untuk menjadi lebih berkomitmen, terlibat, dan terus-menerus berkembang dalam profesi mereka. Sikap yang lebih positif dan motivasi yang meningkat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan profesionalisme secara keseluruhan, yang pada akhirnya berdampak positif pada pengalaman belajar siswa di sekolah tersebut. Artikel oleh Nursalam dan Indrayani yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis inovasi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru secara signifikan (Nursalam & Indrayani, 2020).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan juga Waka kurikulum, dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) telah memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap sikap serta motivasi guru dalam beberapa aspek kunci. Pertama, PPG meningkatkan kepercayaan diri guru dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan dan metode pengajaran inovatif, sehingga guru merasa lebih siap dan termotivasi untuk menerapkan teknik baru di kelas. Kedua, pelatihan dalam program ini tidak hanya memperbaiki keterampilan guru tetapi juga memberikan perspektif baru tentang cara-cara inovatif dalam mengajar, membuat mereka lebih bersemangat dan terinspirasi dalam profesi mereka. Ketiga, PPG mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang lebih melibatkan siswa dalam proses belajar, menghasilkan interaksi yang lebih positif dan suasana belajar yang lebih dinamis serta inklusif.

Keempat, umpan balik konstruktif dari mentor dan rekan sejawat serta sesi praktis dan refleksi kelompok membantu guru dalam memperbaiki dan mengembangkan keterampilan mereka, menciptakan sikap yang lebih positif terhadap profesi mengajar. Kelima, program ini mendorong guru untuk lebih proaktif dalam mencari solusi untuk tantangan di kelas dan lebih aktif dalam kegiatan pengembangan profesional tambahan, mencerminkan peningkatan komitmen terhadap kualitas pengajaran dan kontribusi terhadap komunitas sekolah.

Terakhir, setelah mengikuti pelatihan, guru menjadi lebih aktif dalam berbagi pengetahuan dengan rekan-rekan dan terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional, menunjukkan

bahwa PPG mempengaruhi sikap mereka di kelas serta kontribusi mereka terhadap komunitas sekolah secara keseluruhan. Secara keseluruhan, PPG terbukti meningkatkan sikap, motivasi, dan profesionalisme guru, dengan dampak yang jelas terlihat dalam kepercayaan diri mereka, interaksi dengan siswa, dan keterlibatan dalam komunitas sekolah, sehingga memperkuat profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **C. Efektivitas program PPG terhadap profesionalisme guru di UPT SMP Negeri 6 Medan**

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para informan yang di sekolah, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru di sekolah. Program ini berhasil memperdalam pemahaman guru tentang kurikulum terbaru dan metode pengajaran inovatif, yang berdampak positif pada keterampilan mengajar mereka. Guru-guru melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan pengajaran setelah mengikuti pelatihan, yang berkontribusi pada kualitas pengajaran dan interaksi yang lebih baik dengan siswa. Tujuan utama PPG adalah meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pelatihan mendalam mengenai kurikulum, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi pendidikan.

Program ini memberikan manfaat signifikan berupa pembaruan metode mengajar, peningkatan keterampilan pedagogis, dan pemahaman yang lebih baik tentang teknik evaluasi. Selain itu, PPG terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi antar guru. Aktivitas kelompok dan proyek bersama selama pelatihan mendorong kerja sama yang lebih baik, membuat guru merasa lebih terbuka dalam berkomunikasi dan berbagi ide. Elemen kunci dari program ini, seperti pelatihan mendalam, sesi praktis, umpan balik dari mentor, dan integrasi teknologi, turut berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Secara keseluruhan, PPG berhasil memenuhi tujuannya dengan baik, meningkatkan kualitas profesionalisme guru serta memperkuat keterampilan kolaborasi di lingkungan sekolah.

Hal ini sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa kolaborasi antar guru dapat memperbaiki kualitas pengajaran dan interaksi siswa (Setiawan & Prabowo, 2022). Aktivitas kelompok dan proyek bersama dalam PPG yang memperkuat keterampilan kolaborasi dan komunikasi antar guru sesuai dengan teori ini, yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas yang sudah dijelaskan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain : A) Implementasi atau pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di UPT SMP Negeri 6 Medan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan mengajar guru. Hal tersebut dibuktikan dengan tahapan implementasi pelaksanaan Program ini dirancang secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan profesional guru, mencakup pelatihan tentang kurikulum terbaru, metode pengajaran inovatif, dan teknologi pendidikan. Melalui sesi praktis seperti simulasi dan praktik lapangan, guru dapat menerapkan teori dalam konteks nyata., B) Program PPG memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap sikap serta motivasi guru dalam meningkatkan profesionalisme di UPT SMP Negeri 6 Medan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kepercayaan diri guru dengan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan terbaru dalam pendidikan dan metode pengajaran inovatif. pelatihan dalam program ini tidak hanya memperbaiki keterampilan guru tetapi juga memberikan perspektif baru tentang cara-cara inovatif dalam mengajar, yang membangkitkan semangat dan inspirasi dalam profesi mereka. mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang lebih melibatkan siswa dalam proses belajar, sehingga menciptakan interaksi yang lebih positif dan suasana belajar yang lebih dinamis serta inklusif. umpan balik konstruktif dari mentor dan rekan sejawat serta sesi praktis dan refleksi kelompok membantu guru memperbaiki dan mengembangkan keterampilan mereka, yang berkontribusi pada sikap yang lebih positif terhadap profesi mengajar. program ini memotivasi guru untuk lebih proaktif dalam mencari solusi untuk tantangan

di kelas dan lebih aktif dalam kegiatan pengembangan profesional tambahan, mencerminkan peningkatan komitmen terhadap kualitas pengajaran dan kontribusi terhadap komunitas sekolah. C) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru di UPT SMP Negeri 6 Medan. Program ini berhasil memperdalam pemahaman guru tentang kurikulum terbaru dan metode pengajaran inovatif, yang berdampak positif pada keterampilan mengajar mereka. Guru-guru melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan pengajaran setelah mengikuti pelatihan, yang berkontribusi pada kualitas pengajaran dan interaksi yang lebih baik dengan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). (2018). *Kajian tentang guru*. 10–27.
- At, A. O. (2023). *19409-Article Text-57608-4-10-20240109*. 5(3), 449–466. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>
- Hadi, S. (2016). *Metodologi research L* (2nd ed.). Andi Offset.
- Ii, B. A. B., & Profesionalisme, A. (2020). Profesionalismo. *Cumplimiento Regulatorio y Fiscalizaciones En El Sector Ambiental de Perú*, 11–30. <https://doi.org/10.1787/3cd201bf-es>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalam, N., & Indrayani, I. (2020). *Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 5(1), 45–57.
- Raharjo, M. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. www.mudjiarahardjo.com
- Salim, S., & Syahrum, S. (2012). *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Cipta Pustaka Media.
- Santosa, B. (2018). Penerapan Metode Pengajaran dalam Program Pelatihan Guru. *Jurnal Pendidikan*.

Setiawan, M., & Prabowo, H. (2022). Dampak Kolaborasi Guru Terhadap Kualitas Pengajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Terpadu*, 10(2), 56-69.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.

Purwanto, A., & Purwanti, H. (2021). Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zaki, A. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran PPG dalam Menghasilkan Guru Profesional yang Berkarakter*.

Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi* (3rd ed.). Bumi Aksara.

